

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di 3 kelurahan wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2026 dari tgl 03 Juni-22 Juni 2026 terhadap 85 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurang dari separoh lansia penderita hipertensi tidak patuh minum obat hipertensi sebanyak (47,1%) di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2026
2. Kurang dari separoh lansia penderita hipertensi yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak (36,5%) di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2026
3. Lebih dari separoh lansia penderita hipertensi yang tidak mendapatkan dukungan tenaga kesehatan sebanyak (68,2%) di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2026
4. Ada hubungan bermakna dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat lansia hipertensi di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2026 (*P-Value* 0,027)
5. Ada hubungan bermakna dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan minum obat lansia hipertensi di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2026 (*P-Value* 0,004)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas didapatkan dari penelitian maka perlu di sarankan kepada pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan dan Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang

Disarankan tenaga kesehatan di Puskesmas Lubuk Begalung dapat meningkatkan pelaksanaan *follow up* kepada lansia hipertensi secara rutin dan berkesinambungan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui telepon dan via WhatsApp atau media komunikasi lainnya. Selain itu, tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi yang berkesinambungan kepada pasien dan keluarga mengenai pentingnya kepatuhan minum obat serta risiko komplikasi hipertensi apabila pengobatan tidak dijalankan sesuai anjuran. Puskesmas juga diharapkan menyusun jadwal *follow up*, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan serta memperkuat koordinasi antartenant kesehatan agar pelayanan kepada lansia hipertensi menjadi lebih optimal..

2. Bagi Lansia Hipertensi dan Keluarga

Disarankan Keluarga dapat meningkatkan dukungan kepada lansia dengan memberikan perhatian, motivasi, mengingatkan jadwal minum obat dan kontrol, serta mendampingi lansia dalam menjalani pengobatan. Selain itu, keluarga diharapkan aktif mengikuti grup WhatsApp yang dikelola oleh tenaga kesehatan atau Puskesmas sebagai media untuk memperoleh informasi kesehatan, pengingat jadwal kontrol, edukasi

mengenai hipertensi, serta informasi pelaksanaan kegiatan kesehatan. Dengan memanfaatkan grup WhatsApp sebagai sarana komunikasi, diharapkan keluarga dapat lebih mudah memperoleh informasi dan memberikan dukungan yang optimal sehingga kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi dapat meningkat. lansia lebih meningkatkan kepatuhan minum obat antihipertensi sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan dan tidak menghentikan pengobatan agar tekanan darah tetap stabil dan terhindar dari komplikasi penyakit hipertensi dan keluarga agar dapat mengawasi aturan makan serta mendorong lansia agar menjaga kesehatan dirinya dan dapat meluangkan waktu untuk memberikan informasi serta mendengarkan keluhan lansia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan dapat mengembangkan penelitian ini kearah yang lebih baik dan optimal serta berbeda dari variabel yang ada seperti pengetahuan, motivasi, dan gaya hidup lansia.